

**ANALISIS KESALAHAN GRAMATIKAL DALAM TUGAS EXPRESSION  
ÉCRITE 3 MAHASISWA SEMESTER III ANGKATAN 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Akhir**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**Oleh :**

**ANDI UMAYMAH ANISA ALFIAH  
(F051181328)**

**DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2022**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS KESALAHAN GRAMATIKAL DALAM TUGAS**  
**EXPRESSION ÉCRITE 3 MAHASISWA SEMESTER III**  
**ANGKATAN 2019**

Disusun dan diajukan oleh:

**ANDI UMAH ANISA ALFIAH**

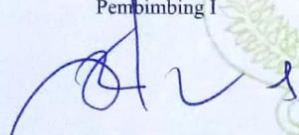
**F051181328**

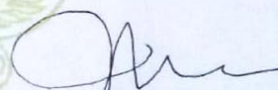
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi  
Pada tanggal 31 Agustus 2022  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

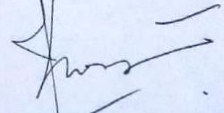
  
Prof. Dr. Muhammad Hasvim, M.Si  
NIP. 19671028 199403 1 004

  
Masdiana, S.S., M.Hum.  
NIP. 19791117 201012 2 002

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

  
Prof. Dr. Akh Duli, M.A.  
NIP. 19640716 199103 1 010

Ketua Departemen  
Sastra Prancis

  
Dr. Prasari Kuswarini, M.A.  
NIP. 19630127 199203 2 001

**UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA**



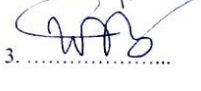

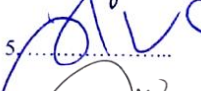

Pada hari Rabu, 31 Agustus 2022 Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul :

**ANALISIS KESALAHAN GRAMATIKAL DALAM TUGAS  
EXPRESSION ÉCRITE 3 MAHASISWA SEMESTER III  
ANGKATAN 2019**

Yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Sastra Barat Roman (Prancis) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 31 Agustus 2022

Panitia Ujian Skripsi :

- |                                     |               |  |
|-------------------------------------|---------------|--|
| 1. Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si. | Ketua         | 1.  |
| 2. Masdiana, S.S., M.Hum.           | Sekretaris    | 2.  |
| 3. Wahyuddin, S.S., M.Hum.          | Penguji I     | 3.  |
| 4. Dra. Irianty Bandu, M.Pd.        | Penguji II    | 4.  |
| 5. Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si. | Pembimbing I  | 5.  |
| 6. Masdiana, SS., M.Hum.            | Pembimbing II | 6.  |

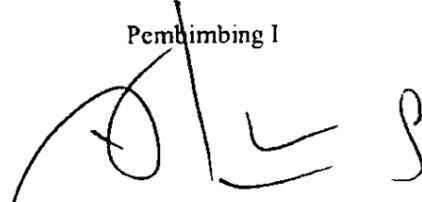
## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

DEPARTEMEN SAstra PRANCIS  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Sesuai dengan surat tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor **5812/UN4.9.7/TD.06/2022**, tanggal **20 Juli 2022**, atas nama **Andi Umaymah Anisa Alfiah**, stambuk **F051181328**, dengan ini menyatakan menerima dan menyetujui skripsi ini.

Makassar, 26 Juli 2022


Pembimbing I



Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si

NIP. 19671028 199403 1 004

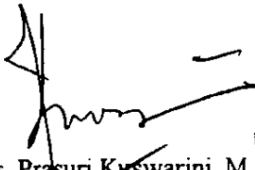
Pembimbing II



Masdiana, SS., M.Hum

NIP. 19791117 201012 2 002

Menyetujui,  
Disetujui untuk diteruskan  
Kepada Panitia Ujian Skripsi  
Dekan,  
u.b Ketua Departemen Sastra Prancis



Dr. Prasuri Kuswarini, M.A

NIP. 19630127 199203 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Umaymah Anisa Alfiah  
NIM : F051181328  
Program Studi : Sastra Prancis  
Jenjang : S1

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul : **Analisis Kesalahan Gramatikal dalam Tugas Expression Écrite 3 Mahasiswa Semester III Angkatan 2019** adalah karya tulis saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alih tulisan orang lain dan skripsi yang saya tulis ini benar-benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan dari saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 26 Juli 2022

Penulis



Andi Umaymah Anisa Alfiah

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Gramatikal dalam Tugas Expression Écrite 3 Mahasiswa Semester III Angkatan 2019” ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc selaku rektor Universitas Hasanuddin.
2. Bapak Prof. Dr. Akin Duli, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin
3. *Madame* Dr. Prasuri Kuswarini, M.A selaku Ketua Departemen Sastra Prancis Universitas Hasanuddin
4. *Monsieur* Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si dan *Madame* Masdiana, S.S., M.Hum selaku pembimbing tugas akhir yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. *Madame* Irma Nurul Husnal Chotimah, M.Pd yang telah membantu penulis dalam proses pengambilan data penelitian.
6. *Monsieur* Wahyuddin, S.S., M.Hum dan *Madame* Dra. Irianty Bandu, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan saran dan kritik membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen di Departemen Sastra Prancis yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
8. Kedua orangtua penulis : Irham Samad dan A. Yuliana, S.E yang selalu memberikan dukungan moral dan materiil serta doa di setiap sujudnya.
9. Keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.

10. “Van Helsing” yang telah banyak membantu dalam segala hal.
11. Teman-teman angkatan “ *La Preciosité* ” yang senantiasa membantu dan mengingatkan dalam mengerjakan skripsi.
12. Adik- adik angkatan 2019 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai kesalahan gramtikal.

Makassar, 26 Juli 2022

Penulis

**ANALISIS KESALAHAN GRAMATIKAL DALAM TUGAS  
EXPRESSION ÉCRITE 3 MAHASISWA SEMESTER III  
ANGKATAN 2019**

Andi Umaymah Anisa Alfiah  
F051181328

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan bertujuan mendeskripsikan 1) jenis kesalahan gramatikal, 2) faktor penyebab kesalahan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Sastra Prancis semester 3 angkatan 2019 pada mata kuliah *Expression Orale et Écrite 3* bagian *Expression Écrite*. Adapun objek penelitian ini adalah kesalahan gramatikal yang terdapat dalam tugas *Expression Écrite*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif-kuantitatif untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan, serta menghitung besarnya persentase jenis-jenis kesalahan. Instrumen yang digunakan adalah dokumen (pdf) hasil ujian mahasiswa dan *google form*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mata kuliah *Expression Orale et Écrite 3* bagian *Expression Écrite*. Kesalahan terbanyak adalah kesalahan *misformation* sebesar 55,16%, diikuti *omission* sebesar 26,59%, *misordering* sebesar 9,92%, dan *addition* sebesar 8,33%. Faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan adalah faktor intralingual dan interlingual. Faktor intralingual berupa kesalahan konjugasi verba, penggunaan artikel feminin/maskulin, nomina feminin/maskulin, sedangkan faktor interlingual berupa penggunaan struktur kalimat bahasa ibu, penghilangan artikel, penggunaan artikel *singulier/pluriel*, nomina *singulier/pluriel*. Adapun faktor lain dikarenakan proses perkuliahan dilakukan secara daring, yaitu : kurang konsentrasi, pembelajaran kurang interaktif, jaringan internet kurang memadai, pembelajaran cenderung lebih banyak tugas, kesulitan mengetik bahasa Prancis, dan tingkat pemahaman yang masih kurang saat proses perkuliahan daring.

Kata Kunci : *analisis kesalahan, kesalahan gramatikal, bahasa prancis*



**ANALYSE DES ERREURS DE LA GRAMMAIRE SUR LA TÂCHE  
L' EXPRESSION ÉCRITE 3 PAR LES ÉTUDIANTS  
DU SEMESTRE III EN 2019**

Andi Umaymah Anisa Alfiah  
F051181328

**RESUMÉ**

Cette recherche est une étude descriptive qualitative et vise à décrire 1) les types d'erreurs grammaticales, 2) les facteurs qui causent les erreurs. Les sujets de cette étude étaient des étudiants du département de littérature française au 3ème semestre en 2019 dans le cours l'Expression Orale et Écrite 3 la partie Expression Écrite 3. L'objet de cette recherche est les erreurs grammaticales contenues dans les résultats des examens des étudiants dans l'Expression Orale et Ecrire 3 la partie Expression écrite . La technique d'analyse des données utilisée dans cette recherche utilise des techniques d'analyse qualitative-quantitative descriptive des données pour identifier et classer les erreurs et calculer le pourcentage des types d'erreurs. Les instruments utilisés sont des documents (pdf) de résultats d'examens d'étudiants et des formulaires google.

Les résultats ont montré qu'il y avait quatre types d'erreurs commises par les étudiants dans le cours l'Expression Orale et Écrite 3 la partie Expression Écrite 3. La plupart des erreurs étaient l'erreur misformation de 55,16%, suivie par omission de 26,59%, misordering de 9,92% et addition de 8,33%. Les facteurs qui amènent les élèves à faire des erreurs sont les facteurs intralinguaux et interlinguaux. Les facteurs intralinguaux sont les erreurs de conjugaison des verbes, l'utilisation d'articles féminins/masculins, les noms féminins/masculins, tandis que les facteurs interlinguaux incluent l'utilisation des structures de phrases de la langue maternelle, l'omission d'articles, l'utilisation d'articles singulier/pluriel, les noms singulier/pluriel. Quant aux autres facteurs parce que le processus de cours magistral est effectué en ligne, à savoir : le manque de concentration, un apprentissage moins interactif, un réseau Internet inadéquat, l'apprentissage a tendance à être plus de devoirs, la difficulté à taper le français et le niveau de compréhension qui fait encore défaut pendant le processus de cours en ligne.

Mots clés : *analyse d'erreur, erreur grammaticale, le français*

**ANALYSIS OF GRAMMATICAL ERRORS IN TASKS  
EXPRESSION ÉCRITE 3 STUDENTS SEMESTER III  
GENERATION 2019**

Andi Umaymah Anisa Alfiah  
F051181328

**ABSTRACT**

This study is a qualitative descriptive study and aims to describe 1) types of grammatical errors, 2) factors that cause errors. The subjects of this study were students of the French Literature Department in the 3rd semester of class 2019 in the *Expression Orale et Écrite 3* course, the section *Expression Écrite*. The object of this research is the grammatical errors contained in the assignment *Expression Écrite*. The data analysis technique used in this research is using qualitative-quantitative descriptive data analysis techniques to identify and classify errors, and calculate the percentage of types of errors. The instruments used are documents (pdf) of student exam results and google forms.

The results showed that there were four types of errors made by students in the course *Expression Orale et Écrite 3* the section *Expression Écrite*. The most errors were misformation by 55,16%, followed by omission by 26,59%, misordering by 9,92%, and addition by 8,33%. Factors that cause students to make mistakes are intralingual and interlingual factors. Intralingual factors are verb conjugation errors, use of feminine/masculine articles, feminine/masculine nouns, while interlingual factors include use of mother tongue sentence structures, omission of articles, use of singular/pluriel articles, singular/pluriel nouns. As for other factors because the lecture process is carried out online, namely: lack of concentration, less interactive learning, inadequate internet network, learning tends to be more assignments, difficulty typing French, and the level of understanding that is still lacking during the online lecture process.

Keywords : *error analysis, grammatical error, french*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>RESUMÉ.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Menulis Dan Tata Bahasa .....	8
B. Analisis Kesalahan .....	9
C. Pembelajaran Bahasa Prancis .....	11
D. Faktor Penyebab Kesalahan .....	11
E. Tinjauan Pustaka .....	13
F. Validitas dan Reliabilitas Data .....	14

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Jenis Penelitian .....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
C. Subjek Penelitian .....	17
D. Objek Penelitian.....	17
E. Data dan Sumber Data.....	17
F. Teknik Pengumpulan Data.....	17
G. Teknik Analisis Data.....	18
H. Intrumen Penelitian.....	19
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
A. Representasi Data .....	21
B. Pembahasan .....	22
1. <i>Misformation</i> .....	22
2. <i>Omission</i> .....	40
3. <i>Addition</i> .....	49
4. <i>Misordering</i> .....	56
5. Faktor Penyebab Kesalahan .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Data 1. Contoh analisis data .....	19
Data 2. Frekuensi jenis kesalahan.....	21
Data 3. Kesalahan konjugasi pada mahasiswa 1 .....	22
Data 4. Kesalahan konjugasi pada mahasiswa 6 .....	23
Data 5. Kesalahan artikel pada mahasiswa 16.....	24
Data 6. Kesalahan artikel pada mahasiswa 16.....	25
Data 7. Kesalahan preposisi pada mahasiswa 7 .....	25
Data 8. Kesalahan preposisi pada mahasiswa 35 .....	26
Data 9. Kesalahan adjektif pada mahasiswa 8.....	26
Data 10. Kesalahan adjektif pada mahasiswa 27.....	27
Data 11. Kesalahan adjektif posesif pada mahasiswa 8.....	28
Data 12. Kesalahan adjektif demonstratif pada mahasiswa 24 .....	29
Data 13. Kesalahan adjektif demonstratif pada mahasiswa 18 .....	29
Data 14. Kesalahan nomina pada mahasiswa 31 .....	30
Data 15. Kesalahan pemilihan adverbial pada mahasiswa 6.....	30
Data 16. Kesalahan pemilihan nomina pada mahasiswa 3 .....	31
Data 17. Kesalahan pemilihan nomina pada mahasiswa 35.....	32
Data 18. Kesalahan pemilihan verba pada mahasiswa 12.....	32
Data 19. Kesalahan pemilihan verba pada mahasiswa 10.....	33
Data 20. Kesalahan pemilihan subjek pada mahasiswa 9 .....	34
Data 21. Kesalahan pronom relatif pada mahasiswa 18 .....	35
Data 22. Kesalahan imperatif pada mahasiswa 14 .....	36
Data 23. Kesalahan imperatif pada mahasiswa 11 .....	36
Data 24. Kesalahan pronom tonique pada mahasiswa 6.....	37
Data 25. Kesalahan COD pada mahasiswa 17 .....	38
Data 26. Kesalahan kesesuaian kala pada mahasiswa 29 .....	39
Data 27. Kesalahan penghilangan artikel pada mahasiswa 5 .....	40
Data 28. Kesalahan penghilangan artikel pada mahasiswa 12.....	41
Data 29. Kesalahan penghilangan artikel pada mahasiswa 9.....	41

Data 30. Kesalahan penghilangan verba pada mahasiswa 19 .....	42
Data 31. Kesalahan penghilangan verba pada mahasiswa 24 .....	43
Data 32. Kesalahan penghilangan que pada mahasiswa 6 .....	43
Data 33. Kesalahan penghilangan preposisi pada mahasiswa 25 .....	44
Data 34. Kesalahan penghilangan preposisi pada mahasiswa 9 .....	44
Data 35. Kesalahan penghilangan a pada mahasiswa 14 .....	45
Data 36. Kesalahan penghilangan pronom relatif pada mahasiswa 14 .....	46
Data 37. Kesalahan penghilangan verba kalimat tanya pada mahasiswa 14 ...	47
Data 38. Kesalahan penghilangan <i>de</i> dalam <i>beaucoup de</i> pada mahasiswa 9 .	48
Data 39. Kesalahan penghilangan <i>de</i> dalam <i>beaucoup de</i> pada mahasiswa 17	48
Data 40. Kesalahan penambahan artikel pada mahasiswa 7 .....	50
Data 41. Kesalahan penambahan preposisi pada mahasiswa 23 .....	51
Data 42. Kesalahan penambahan preposisi pada mahasiswa 9 .....	51
Data 43. Kesalahan penambahan verba pada mahasiswa 9 .....	52
Data 44. Kesalahan penambahan verba pada mahasiswa 15 .....	52
Data 45. Kesalahan penambahan <i>ça va</i> pada mahasiswa 13 .....	53
Data 46. Kesalahan penambahan sur pada mahasiswa 29 .....	54
Data 47. Kesalahan penambahan pour pada mahasiswa 7 .....	55
Data 48. Kesalahan pembentukan kalimat negatif pada mahasiswa 6 .....	56
Data 49. Kesalahan pembentukan kalimat negatif pada mahasiswa 6 .....	57
Data 50. Kesalahan penyusunan sintagma nomina pada mahasiswa 6 .....	58
Data 51. Kesalahan penyusunan sintagma nomina pada mahasiswa 9 .....	59
Data 52. Kesalahan penempatan COD pada mahasiswa 10 .....	60
Data 53. Kesalahan penempatan COD pada mahasiswa 18 .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kendala perkuliahan daring .....	64
Gambar 2. Kesulitan mengetik bahasa Prancis .....	64
Gambar 3. Tingkat pemahaman.....	65

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan gagasan, pesan, maupun ide dari individu ke individu yang lain. Bahasa dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa dapat diperoleh melalui pendidikan formal ataupun non formal. Secara formal, pembelajaran bahasa dapat dilakukan di institusi pendidikan. Adapun secara non formal, dapat dipelajari di luar kelas melalui media sosial, situs *online*, dan buku. Dalam pendidikan formal, pengajaran bahasa semakin berkembang, tidak hanya mempelajari Bahasa Indonesia dan bahasa daerah, akan tetapi bahasa asingpun mulai di ajarkan bahkan di tingkat SMP/MTs hingga Perguruan Tinggi. Bahasa asing yang telah berkembang di Indonesia adalah Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Prancis, Bahasa Jerman, dan Bahasa Jepang.

Salah satu Perguruan Tinggi yang menyediakan pembelajaran Bahasa Prancis adalah Universitas Hasanuddin. Pembelajaran Bahasa Prancis memiliki 4 keterampilan wajib yang diberikan kepada mahasiswa dalam setiap semester yaitu *Expression Orale* (berbicara), *Expression Écrite* (menulis), *Compréhension Orale* (menyimak), dan *Compréhension Écrite* (membaca). Keempat keterampilan tersebut terdapat dalam 2 mata kuliah yakni *Expression Orale et Écrite* dan *Compréhension Orale et Écrite*. Pemberian materi tata bahasa juga dilakukan setiap semester untuk menunjang keempat keterampilan tersebut.

Tata bahasa (*grammar*) merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur dan kaidah-kaidah suatu bahasa. Menurut Roberts (1962 : 3) *grammar* adalah seperangkat aturan untuk membuat kalimat. Dilihat dari segi tata bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Prancis memiliki perbedaan yang sangat menonjol. Tidak hanya tata bahasa, tetapi beberapa bunyi dalam Bahasa Prancis tidak sama dengan huruf Bahasa Indonesia, sehingga sangat



memungkinkan para pembelajar bahasa melakukan kesalahan dalam menulis dari segi gramatikal.

Kesalahan menulis akan menyebabkan tulisan tersebut sulit dipahami oleh pembaca, salah tafsir, dan bahkan tidak memiliki makna. Tulisan yang menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta sesuai dengan unsur gramatikalnya, tentu akan mudah dipahami oleh pembacanya, sehingga tercipta komunikasi yang benar antara penulis dan pembaca. Sebagian para pembelajar bahasa menganggap menulis, dalam hal ini adalah menulis Bahasa Prancis, sebagai keterampilan yang memiliki kesulitan tersendiri karena menulis merupakan kegiatan memanifestasikan imajinasi ke dalam bentuk tulisan melalui urutan kata-kata yang disusun mengikuti ketentuan dan kaidah yang telah diatur dalam tata bahasa.

Pembelajaran bahasa merupakan proses mempelajari bahasa, yang artinya dalam proses tersebut tidak luput dari kesalahan karena masih tahap belajar, dan mempelajari bahasa baru merupakan suatu proses yang sulit. Berikut ini beberapa contoh hasil pekerjaan mahasiswa di Departemen sastra Prancis dalam tugas *Expression Écrite* pada maka kuliah *Expression Orale et Écrite 3*, yang memperlihatkan kesalahan gramatikal yang bervariasi. Kesalahan gramatikal yang dilakukan adalah kesalahan konjugasi dan ketidaksesuaian adjektif, sementara materi yang berkaitan dengan kesalahan tersebut telah diajarkan di semester I dan II.

Contoh :

(1) *J'espere que vous **aller** bien.*

( Saya harap Anda baik-baik saja.)

Kalimat di atas mengalami kesalahan konjugasi verba. *Aller* merupakan verba infinitif (bentuk dasar) yang belum dikonjugasikan sama sekali oleh mahasiswa. Verba tersebut seharusnya dikonjugasi berdasarkan pronomina *vous*. Konjugasi verba yang tepat untuk pronomina *vous* dalam halam ini adalah *allez*. Selain itu, terdapat pula kesalahan lainnya yakni kesalahan pada penulisan. Penulisan verba *esperer* yang seharusnya

dituliskan adalah *espérer* menggunakan *accent grave*. Selanjutnya, dikonjugasikan berdasarkan subjek yaitu *je*, menjadi *j'espère*. Kalimat yang tepat adalah "*J'espère que vous allez bien*".

(2) *Je suis tres content.*

( Saya sangat senang.)

Dari contoh di atas, ditemukan kesalahan pada bagian adjektif. Tata bahasa dalam bahasa Prancis, adjektif akan berubah berdasarkan gender (*genre*) dan jumlah nomina (*nombre*). Bagi subjek yang bergender feminin akan ada penambahan sufiks di akhir adjektif. Sufiks yang dapat digunakan oleh mahasiswa pada adjektif feminin ada dua, yaitu : - *euse* - dan - *e* -. Untuk adjektif *content* pada contoh di atas, mahasiswa seharusnya menambahkan sufiks - *e* - sebagai penanda feminin, karena subjek pada kalimat tersebut merupakan subjek bergender feminin. Begitu pula penulisan kata *tres* pada kalimat di atas juga tidak tepat karena tidak menggunakan *accent grave*, yang seharusnya ditulis *très*. Dengan demikian, kalimat yang benar adalah "*Je suis très contente*".

Contoh di atas adalah beragam kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar Bahasa Prancis dalam tugas *Expression Écrite* pada mata kuliah *Expression Orale et Écrite 3*. Mata kuliah tersebut merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dipelajari oleh mahasiswa di Departemen Sastra Prancis. Tujuan dari mata kuliah ini adalah melatih keterampilan mahasiswa dalam menulis dan sesuai dengan kaidah tata Bahasa Prancis. Pembelajaran dilakukan dengan pemberian materi oleh Dosen, diskusi, latihan menulis, dan pemberian tugas. Adapun evaluasi dari pembelajaran meliputi, partisipasi kuliah, tugas-tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Sejak pandemi virus corona dinyatakan telah masuk di Indonesia pada awal tahun 2020 ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)), proses pembelajaran mata kuliah tersebut dilakukan secara daring. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan kepada masyarakat seperti beraktivitas (bekerja, belajar dan beribadah) dari rumah, dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar

(PSBB), kebijakan ini dilakukan guna mencegah adanya kerumunan, dan diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut (jst.publikasiindonesia.id). Demikian pula dengan proses pembelajaran untuk mata kuliah ini.

Kebijakan tersebut tentu akan berdampak besar bagi para pembelajar yang saat itu pertama kali melakukan pembelajaran secara daring. Tentu akan banyak kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satu penelitian yang menyebutkan bahwa mahasiswa yang kurang paham terhadap materi yaitu 59,06%, untuk mahasiswa yang paham materi yaitu berjumlah 28,09%, dan mahasiswa yang tidak paham terhadap materi yaitu 11,04%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perkuliahan secara daring selama wabah covid-19 kurang efektif karena pemahaman mahasiswa yang masih kurang (Pratama, A, dkk : 2021).

Mengacu pada fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk membuktikan apakah hal tersebut juga terjadi pada mahasiswa mata kuliah *Éxpression Orale et Écrite 3*, dalam hal ini tugas *Éxpression Écrite*, dan apakah hal tersebut merupakan salah satu faktor penyebab banyaknya mahasiswa melakukan kesalahan. Dari uraian latar belakang di atas, peneliti hendak menganalisis kesalahan dalam menulis secara gramatikal, yang dilakukan pembelajar Bahasa Prancis dalam tugas *Expression Écrite* pada mata kuliah *Expression Orale et Écrite 3*, yang merupakan hasil ujian tengah semester mahasiswa jurusan Sastra Prancis yang dilaksanakan akhir semester.

Sako dalam (Putri, R.A, dkk : 2020) berpendapat bahwa apabila unsur-unsur bahasa yang digunakan tidak lengkap, maka informasi yang disampaikan pun tidak dapat dipahami secara tepat atau disebut sebagai kesalahan bahasa tertulis. Semua unsur bahasa hendaknya digunakan dengan tepat dan efektif serta disesuaikan dengan tujuan, isi dan latar belakang pembaca. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Romadloni dkk, 2017 ; Yusri dkk, 2018 dalam (Sitanggang, S.M, dkk : 2018) mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, maka dalam proses pembelajaran bahasa juga

harus diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dalam hal pemahaman dan penggunaannya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dianggap penting agar diketahui letak kesalahan yang sering dilakukan oleh para pembelajar dan meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi, serta informasi yang disampaikan oleh pembelajar pun dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Dalam hal ini, peneliti mengangkat tema “Analisis Kesalahan Gramatikal dalam Tugas *Expression Écrite 3* Mahasiswa Semester III Angkatan 2019 ”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Tulisan mahasiswa dalam tugas *Expression Écrite* pada mata kuliah *Expression Orale et Écrite 3* yang sulit dipahami.
2. Pesan atau makna dalam tulisan mahasiswa pada tugas *Expression Écrite* pada mata kuliah *Expression Orale et Écrite 3* tidak tersampaikan dengan baik.
3. Frekuensi kesalahan gramatikal dalam tulisan mahasiswa pada tugas *Expression Écrite* pada mata kuliah *Expression Orale et Écrite 3*.
4. Jenis kesalahan pada hasil tulisan mahasiswa pada tugas *Expression Écrite* pada mata kuliah *Expression Orale et Écrite 3*.
5. Faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa pada tugas *Expression Écrite* pada mata kuliah *Expression Orale et Écrite 3*.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti akan membatasi pada identifikasi kesalahan hanya pada struktur bahasa (*grammaire*), dalam tugas *Expression Écrite* pada mata kuliah *Expression Orale et Écrite 3* mahasiswa semester III angkatan 2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Jenis kesalahan gramatikal apa yang dilakukan oleh pembelajar Bahasa Prancis dalam tugas *Expression Écrite* pada mata kuliah *Expression Orale et Écrite 3* ?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan gramatikal dalam tugas *Expression Écrite* pada mata kuliah *Expression Orale et Écrite 3* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kesalahan gramatikal apa saja yang dilakukan oleh pembelajar Bahasa Prancis dalam tugas *Expression Écrite* pada mata kuliah *Expression Orale et Écrite 3*.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kesalahan gramatikal dalam tugas *Expression Écrite* pada mata kuliah *Expression Orale et Écrite 3*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah tujuan di atas dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengajaran Bahasa Prancis sebagai penambah wawasan terkait tata bahasa (*grammaire*) Bahasa Prancis, dan mengurangi atau meminimalisir terjadinya kesalahpahaman yang terjadi antara komunikator (pengirim pesan) dan komunikan (penerima pesan), agar informasi yang disampaikan dapat diterima atau dipahami dengan oleh pihak komunikan. Adapun manfaat lain dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Dengan membaca hasil penelitian ini, diharapkan dosen atau pengajar bisa lebih memperhatikan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa dan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengatasi dan meminimalisir kesalahan dalam menulis Bahasa Prancis.

2. Dengan membaca hasil penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat mengetahui letak kesalahan tata Bahasa Prancis, sehingga dapat dipelajari dan dicermati agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Menulis Dan Tata Bahasa

Tarigan, H.G (2008: 22), menyatakan menulis adalah menemukan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menurut Djago Tarigan (1986), menulis merupakan kegiatan mengekspresikan secara tertulis berbagai macam ide, gagasan, perasaan, pendapat, ataupun pikiran.

Adapun menurut Heaton dalam St. Y. Slamet (2008:141) mengatakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan yang sukar dan kompleks. Selanjutnya Semi (1990:8) menambahkan bahwa bagaimanapun tulisan itu mempunyai kaitan dengan pembaca, karena tulisan yang baik atau tulisan yang berhasil adalah tulisan yang dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca dan untuk membuat tulisan yang baik diperlukan latihan dan pengalaman. Menulis merupakan aktivitas menggali pikiran dan perasaan tentang subjek, menentukan perihal yang akan ditulis, serta menetapkan teknik penulisannya sehingga orang yang membaca tulisan tersebut dapat memahaminya dengan mudah, Mc.Crimmon (<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-menulis-menurut-pendapat-para-ahli/>).

*Grammar* memiliki pengertian sebagai uraian dan aturan dari struktur suatu bahasa dimana satuan-satuan linguistik seperti kata dan frase digabung untuk menghasilkan kalimat dalam bahasa tersebut yang harus dipahami oleh kelompok penggunanya. Kegiatan menulis tidak bisa lepas dari tata bahasa. Oleh karena itu, dalam kegiatan menulis, pembelajar harus mempelajari tata bahasa agar tulisannya dapat dimengerti oleh pembaca. Tata bahasa adalah ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah yang mengatur penggunaan bahasa. Tata bahasa merupakan ilmu linguistik “ilmu yang mempelajari bahasa”.

Bahasa Prancis dan Bahasa Indonesia memiliki perbedaan yang cukup signifikan terlebih pada bagian tata bahasa. Menyampaikan sebuah ide, gagasan atau pengalaman melalui tulisan dengan menggunakan Bahasa Perancis, merupakan suatu hal yang tidak mudah dilakukan oleh mahasiswa Sastra Prancis. Di samping harus menguasai kosa kata, konjugasi, penggunaan artikel, kala dan modus, pembelajar tentu harus menyusun kata demi kata dengan memperhatikan aspek gramatikal agar tidak melakukan kesalahan, dan mudah dipahami oleh pihak penerima atau pembaca.

## **B. Analisis Kesalahan**

Kesalahan berbahasa dalam pembelajaran bahasa merupakan hal yang tidak bisa dihindari. Analisis kesalahan merupakan salah satu cara kerja untuk menganalisis kesalahan pembelajar dalam belajar bahasa. Penggunaan bahasa sehari-hari pun tidak luput dari kesalahan, karena kesalahan dalam berbahasa tidak hanya terjadi pada pembelajar bahasa asing saja, tetapi juga terjadi pada pembelajar yang mempelajari bahasa ibu mereka sendiri. Hal ini di buktikan oleh Ria Anggari Putri, Miftahulhairah Anwar, dan Siti Ansoriyah dalam sebuah penelitian yang berjudul “ Penyebab Kesalahan Kohesi Leksikal dan Gramatikal dalam karangan Eksposisi Siswa”.

Menurut Richard (1974) mendefinisikan kesalahan berbahasa merupakan bentuk penyimpangan norma yang terdapat di dalam ujaran sebagai akibat dari kedekatan dengan bahasa pertamanya. Selain itu, kesalahan berbahasa adalah penyimpangan yang dilakukan tanpa disengaja dan kesalahan tersebut tidak dapat diperbaiki oleh penutur itu sendiri, hal tersebut terjadi karena ketidaktahuannya (James, 1998).

Brendensen (2011: 18-19), mengatakan bahwa ada tiga kategori kesalahan, yaitu : *mistakes*, yang terbagi atas tiga jenis : 1.) *Accidental*, yakni kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa kedua yang terjadi karena kekeliruan pembelajar dan bisa diantisipasi, 2.) *stupid*, yakni kesalahan *accidental* yang diabaikan oleh pembelajar, 3.) *Scientific Crime*, kesalahan yang sudah memasuki tataran kejahatan ilmiah.



Tujuan dari analisis kesalahan, yaitu untuk membantu pembelajar dalam memahami materi, dan mengurangi kesalahan yang terjadi, serta para pengajar dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh pembelajar. Adapun teori yang akan digunakan peneliti dalam menganalisis data yakni teori dari Tarigan. Langkah-langkah kerja dalam analisis kesalahan menurut Tarigan (1989) yakni sebagai berikut : 1.) pengumpulan sampel kesalahan, 2.) pengindenfikasian masalah, 3.) penjelasan kesalahan, 4.) pengklasifikasian masalah dan 5.) pengevaluasian masalah.

Dalam menganalisis, data yang mengandung kesalahan diklasifikasikan terlebih dahulu agar mempermudah dalam proses analisis data. Adapun klasifikasi jenis kesalahan (taxonomi struktur luar) adalah sebagai berikut (Pranowo, 2012 : 90) :

- a. *Omission* adalah pelepasan salah satu unsur gramatikal sehingga ada kekosongan dalam unsur tata bahasa.

Contoh : *J'aime chat*

Kalimat tersebut salah karena ketiadaan salah satu unsur, yaitu artikel yang mengikuti nomina *chat*. Kalimat yang benar adalah *j'aime le chat*

- b. *Addition* adalah penambahan unsur tertentu kedalam sebuah kalimat sebagai hasil dari penggunaan aturan tertentu yang terlalu taat.

Contoh : *Le l'école festival....*

Kalimat di atas menggunakan dua artikel, dan berdasar pada kaidah tata Bahasa Prancis, maka kalimat tersebut salah. Nomina hanya diikuti oleh satu artikel, sehingga artikel yang tepat untuk mengikuti nomina *école* adalah *l'*, meenjadi "*l'école festival....*".

- c. *Misformation* adalah kesalahan formasi bentuk struktur atau morfem.

Contoh : *Il veut aller a le musée*

Kalimat tersebut salah karena penggunaan preposisi yang tidak tepat. Preposisi *a + le* berubah menjadi *au*. Kalimat yang tepat untuk menggantikan preposisi tersebut adalah *il veut aller au musée*.

- d. *Misordering* adalah kesalahan susunan suatu bentuk kata di dalam sebuah kalimat.

Contoh : *Je viens ne pas à l'école*

Kalimat tersebut mengalami kesalahan susunan. Kalimat yang benar adalah *je ne viens pas à l'école*.

- e. *Blends (contaminations/cross-association/hybridization error)*

Contoh : *Mon père et ma mère est mes parents*

Konjugasi *être* pada kalimat di atas mengalami kesalahan karena blending antara *mon père* dan *ma mere*. Kalimat yang benar adalah *mon père et ma mère sont mes parent*.

### **C. Pembelajaran Bahasa Prancis**

Pembelajaran Bahasa Prancis di Departemen Sastra Prancis Universitas Hasanuddin menekankan 4 keterampilan, yang hampir sama pada universitas lainnya yang memiliki departemen Bahasa Prancis. Keterampilan tersebut yakni *Compréhension Orale* (menyimak), *Compréhension Écrit* (membaca), *Expression Orale* (berbicara), *Expression Écrit* (menulis). Keempat keterampilan ini sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Prancis, karena setiap keterampilan saling terikat dan saling mendukung.

### **D. Faktor Penyebab Kesalahan**

Dalam mempelajari bahasa asing, seringkali terjadi kesalahan baik dalam penulisan maupun pengucapan. Terjadinya kesalahan tersebut disebabkan oleh adanya transfer bahasa dari bahasa pertama (bahasa ibu) ke bahasa kedua (bahasa sasaran). Proses transfer bahasa terjadi ketika pembelajar cenderung memindahkan unsur bunyi, arti, bahkan bentuk kalimat ke dalam bahasa kedua. Tarigan (1988) membedakan faktor penyebab kesalahan menjadi dua, yaitu :

1. Kesalahan yang disebabkan oleh faktor kelelahan, keletihan dan kurangnya perhatian disebut sebagai faktor performansi, kesalahan

performansi inilah yang merupakan bentuk kesalahan penampilan dan dalam beberapa kepustakaan disebut “*mistakes*”.

2. Kesalahan yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa disebut sebagai faktor kompetensi. Faktor kompetensi merupakan penyimpangan-penyimpangan sistematis yang disebabkan oleh pengetahuan pelajar atau siswa yang sedang berkembang mengenai sistem bahasa kedua (bahasa sasaran) yang disebut sebagai “*errors*”.

Analisis kesalahan dilakukan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh pembelajar, mengidentifikasi kesalahan penyebab dari kesalahan dan memperoleh informasi tentang kesulitan yang bisa dijumpai dalam proses belajar bahasa sebagai alat bantu dalam mempersiapkan bahan ajar (Richard : 1974).

Brown dalam Yanuarita, S (2013 : 25), menjelaskan ada dua faktor yang mempengaruhi pembelajar melakukan kesalahan, yakni sebagai berikut :

1. Faktor Interlingual

Brown dalam Yanuarita, S (2013 : 25), menyebutkan bahwa faktor interlingual adalah sumber kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar dalam mempelajari bahasa kedua (bahasa sasaran), dan sangat rawan terhadap transfer interlingual dari bahasa asal atau biasa disebut dengan interferensi. Jadi, faktor interlingual merupakan penyebab kesalahan yang paling jelas karena disebabkan adanya transfer bahasa ibu. Semakin besar perbedaan kedua bahasa maka semakin besar pula kesulitan yang dihadapi oleh para pembelajar.

Contoh Kalimat : *Je sais Adrian*

Kalimat yang benar : *Je connais Adrian.*

Dari contoh tersebut, sangat jelas adanya transfer bahasa ibu yang dimasukkan dalam struktur kalimat di atas. Susunan per kata dalam kalimat tersebut masih dalam bentuk Bahasa Indonesia. Kedua kalimat tersebut dapat diartikan ‘saya kenal Adrian’. Tetapi dalam Bahasa

Prancis verba yang menyatakan mengenal seseorang adalah '*connais*' dari verba *connaître*.

## 2. Faktor Intralingual

Faktor intralingual adalah faktor yang disebabkan pembelajar kesulitan atau ketidaktahuan akan kaidah-kaidah bahasa yang dipelajari. Faktor ini diakibatkan oleh kesukaran pembelajar dalam mempelajari bahasa kedua, misalnya kesulitan dalam membedakan verba bentuk pertama, kedua, dan ketiga atau kesulitan mengkonjugasikan verba Bahasa Prancis. Hal tersebut disebabkan struktur Bahasa Indonesia tidak mengenal konjugasi verba, sehingga saat mempelajari bahasa asing (Bahasa Prancis) pembelajar merasa kesulitan.

## E. Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka ini, penulis akan memaparkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu analisis kesalahan gramatikal. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Yanuarita pada tahun 2013 dengan judul "Analisis Kesalahan Struktur (*Grammaire*) Pada Mahasiswa Semester I Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UNY Angkatan 2011". Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa kesalahan tertinggi yang dilakukan oleh pembelajar dilihat dari tipe verba, yaitu pada verba ketiga sebesar 35%. Dilihat dari kesesuaian verba yaitu pada konjugasi zero yang mencapai 100%. Sedangkan dilihat dari determinan yaitu pada *article indéfini* sebesar 26,7%. Dan faktor penyebab kesalahan tertinggi terdapat pada faktor intralingual.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Erma Yunita, dkk dengan judul "Analisis Kesalahan Konjugasi Verba dalam Bahasa Perancis pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI di SMAN 16 Bandarlampung". Dalam penelitian ini, para peneliti menyebutkan bahwa secara kuantitatif dominasi kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam karangan deskripsi pembelajar yaitu kesalahan pembentukan (*misformation/malformation*) dengan jumlah 401

kesalahan dengan persentase 57,44%, dan faktor penyebab kesalahan konjugasi oleh pembelajar disebabkan oleh faktor intralingual.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang analisis kesalahan. Adapun perbedaan dari penelitian-penelitian tersebut, yaitu: variabel, objek, tempat dan waktu.

Siska Yanuarita meneliti menggunakan variabel kesalahan struktur (*grammaire*), dengan objek mahasiswa semester 1, dan dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada tahun 2011. Variabel penelitian yang dilakukan oleh Erma Yunita, dkk menggunakan variabel kesalahan konjugasi verba dengan objek siswa kelas XI, yang dilaksanakan di SMAN 16 Bandarlampung.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas Data**

Instrumen dikatakan memiliki validitas, apabila instrumen tersebut mengukur apa yang harusnya diukur. Setiyadi dalam Zahroq, J.M (2016 : 39) menyebutkan bahwa validitas suatu alat ukur menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut sesuatu yang harus diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Nurgiyantoro (2009 : 103) berpendapat bahwa validitas isi merujuk pada pengertian apakah alat tes tersebut memiliki kesejajaran (sesuai) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Dalam penelitian ini, materi ujian sesuai dengan kurikulum dan materi pengajaran Bahasa Prancis di Departemen Sastra Prancis, karena soal-soal diberikan langsung oleh dosen pengajar.

Arikunto (2006 : 178) menjabarkan reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang apabila dipergunakan berkali-kal oleh peneliti yang sama atau berbeda akan memberikan hasil yang sama (hasilnya dapat dipercaya) Zahroq, J.M (2016 : 40).

Reliabilitas data dalam penelitian ini adalah *expert judgement*. Dalam hal ini, *expert judgement* yang dimaksud adalah dosen pembimbing, yakni *Monsieur* Prof. Dr. Muhammad Hasyim, M.Si dan *Madame* Masdiana, S.S., M.Hum. Peneliti melakukan pembacaan berulang pada informasi guna mendapatkan data tetap, kemudian mengkonsultasikan pada dosen pembimbing, untuk memperoleh data yang sesuai.